

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No 21 tahun 2008. Dalam undang-undang tersebut diatur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi Bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversikan diri secara total menjadi Bank Syariah.¹

Perbankan baik konvensional ataupun syariah dalam operasionalnya meliputi 3 aspek pokok, yaitu penghimpunan dana (*funding*), pembiayaan (*financing*) dan jasa (*service*). Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank umum syariah dalam usaha untuk menghimpun dana dapat melakukan usaha dalam bentuk simpanan berupa tabungan, giro atau bentuk lainnya baik berdasarkan akad wadi'ah, mudharabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan. Sedangkan dari sisi pembiayaan, perbankan syariah dapat menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad mudharabah, musyarakah, murabahah, salam, istishna, qardh, atau akad lain yang sesuai dengan syariah. Sedangkan kegiatan jasa yang dapat dilakukan oleh Bank umum syariah berdasarkan Undang-Undang tersebut diantaranya berupa akad hiwalah, kafalah, ijarah, dan lain-lain.

¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah Dari Teori dan Paktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001, hlm.26.

Karena Bank tidak memiliki barang yang diinginkan oleh nasabah, bank harus melakukan transaksi jual beli. Barang tersebut harus dipesan dahulu kepada supplier. Maka Bank harus menggunakan akad tersebut untuk memenuhi barang yang diinginkan nasabah. Hal ini dilakukan karena melihat akan kemampuan membayar nasabah. Pembelian barang dalam jumlah besar terkadang menggunakan jasa bank apabila barang yang dibeli dengan nilai yang besar bagi pembeli atau pedagang.

Pembiayaan ini dilakukan untuk membantu nasabah juga pedagang. Bank membantu mereka jika mengalami kesulitan karena barang yang diinginkan harganya sangat tinggi. Sehingga pembayaran melalui Bank dengan pembiayaan ini dapat dibayar langsung atau diangsur sesuai kemampuan nasabah. Dengan cara ini nasabah memperoleh barang yang diinginkan untuk keperluan pribadi maupun barang untuk dagangan.

Pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan pada Bank Syariah kemampuan melempar dana dalam bentuk pembiayaan ini akan mempengaruhi performance bank syariah. Bank syariah akan mengalami kerugian besar jika ternyata kualitas pembiayaan yang telah disalurkan kurang baik

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPRS Mitra harmoni semarang meliputi kegiatan penghimpun dana (tabungan) dan penyalur dana (pembiayaan) dari masyarakat. Dalam hal ini penyaluran dana (pembiayaan) BPRS Mitra Harmoni Semarang banyak mengeluarkan inovasi-inovasi produk baru, diantaranya produk tersebut adalah pembiayaan murabahah. Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi

maupun konsumsi. Pembiayaan murabahah ini mirip dengan kredit modal yang biasa diberikan oleh bank-bank konvensional. Digunakan dan dikembangkan oleh bank maupun lembaga keuangan syariah sebagai sandaran pokok dalam pembiayaan modal kerja dan investasi dalam perbankan syariah yaitu Bai Murabahah

BPRS Mitra Harmoni Semarang adalah salah satu lembaga keuangan syariah yang menyalurkan pembiayaan dengan sistem jual beli yang diberikan kepada mitra untuk pembelian barang modal, renovasi rumah tinggal, pembelian motor atau mobil, dan keperluan lainnya yang halal.² Dimana bentuk penyaluran pembiayaan tersebut menggunakan skim al murabahah yaitu akad atas dasar jual beli

Dalam penyaluran dana tersebut BPRS Mitra Harmoni Semarang harus bisa menerapkan prinsip kehati-hatian agar dana yang disalurkan dapat kembali. Untuk bisa menerapkan prinsip tersebut maka BPRS Mitra Harmoni harus bisa jeli menganalisis calon mitra usaha, berdasarkan uraian tersebut penulis ingin meneliti dan mengangkatnya di dalam penulisan Tugas akhir yang berjudul “ANALISIS PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BPRS MITRA HARMONI SEMARANG”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas peneliti akan mencoba membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan sistem akad murabahah pada BPRS Mitra Harmoni Semarang antara lain dapat diajukan beberapa pertanyaan seperti:

1. Bagaimana Mekanisme pembiayaan Murabahah di BPRS Mitra Harmoni Semarang ?

² www.bprsmh-semarang.co.id

2. Bagaimana analisis pemberian pembiayaan dengan akad Murabahah di BPRS Mitra Harmoni Semarang ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui gambaran tentang prosedur pemberian pembiayaan murabahah di BPRS Mitra Harmoni Semarang
2. Untuk mengetahui cara menganalisis akad murabahah pada pembiayaan di BPRS Mitra Harmoni Semarang

1.3.2 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti
Melatih bekerja dan berfikir dengan mencoba mempraktekan ilmu-ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan selama belajar serta untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya pada fakultas syariah institut Agama Islam Negeri Walisongo.
2. Bagi BPRS Mitra Harmoni Semarang
Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memperkenalkan eksistensi BPRS Mitra Harmoni Semarang di masyarakat luas, memberikan informasi tambahan serta pengetahuan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan usaha secara syariah.
3. Bagi IAIN Walisongo Semarang

Sebagai tambahan referensi dan informasi, khususnya bagi akademi mengenai teknis pengetahuan tentang analisis akad pembiayaan murabahah di BPRS Mitra Harmoni Semarang.

1.4 Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu sarana pokok dalam pengembangan maupun teknologi. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis dan konsisten, melalui proses penelitian tersebut diadakan analisa terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dan lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang secara langsung memperoleh data-data dari lapangan, melakukan wawancara yang dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Di dalam Tugas Akhir ini akan memakai metode penelitian diantaranya :

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan dengan topik penelitian melalui cara

1.4.1.1 Metode Observasi

Metode pengumpulan data melalui observasi yaitu proses pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung di lapangan dalam rangka mencari data tersebut.³ Teknik memuat adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya

³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta, Ghalia Indonesia, Cet 3, 1988, hlm. 212.

dan instrument yang dipakai dapat lembar pengamatan, panduan pengamatan dan sebagainya.

1.4.1.2 Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara.

1.4.1.3 Dokumentasi

Metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya⁴. penelusuran terhadap bahan-bahan pustaka yang menjadi sumber data penelitian secara langsung : Visi dan Misi, Struktur organisasi, latar belakang berdirinya BPRS Mitra Harmoni Semarang dan lain sebagainya. Dengan metode ini penulis akan menganalisa tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan BPRS Mitra Harmoni Syariah.

1.4.2 Metode Analisis data

Analisis data merupakan faktor yang (juga) penting dalam suatu penelitian. Analisis adalah suatu proses menghubungkan-hubungkan, memisahkan, dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai akhir pembahasan.

⁴ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998 hlm.140

Adapun analisis yang digunakan oleh penulis adalah metode *diskriptif analisis* yakni menggambarkan berdasarkan data variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Data-data yang diperoleh penulis kemudian dianalisis dengan mengaitkan pelaksanaan pembiayaan murabahah yang ada di BPRS Mitra Harmoni Semarang.

1.4.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

1.4.2.2 Sumber Data

Adapun cara kerja teknis metode penelitian ini dengan menggunakan sumber data yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer juga disebut dengan istilah data asli. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dari sumber utama baik individu atau kelembagaan yang dikumpulkan langsung dari peneliti dengan mendahulukan interview dengan pihak BPRS Mitra Harmoni Semarang

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat di olah lebih lanjut, dan disajikan baik pihak pengumpul data primer

atau oleh pihak lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan obyek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis, dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian, analisa data dan sistematika pembahasan.

BAB II : GAMBARAN UMUM BPRS MITRA HARMONI SEMARANG

Berisi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, aspek-aspek kegiatan dan produ-produk pada BPRS Mitra Harmoni Semarang

BAB III : PEMBAHASAN

Berisi konsep dasar murabahah, landasan hukum murabahah, skema pembiayaan murabahah di BPRS Mitra Harmoni Semarang, analisis untuk pembiayaan murabahah di BPRS Mitra Harmoni Semarang.

BAB IV: METODE PENELITIAN

Berisi jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode penelitian dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir dalam Tugas Akhir ini. Di dalam bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan yang dibuat dan akan memberikan saran-saran tentang hal-hal yang perlu disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN